

PENGARUH ELECTRONIC MAIL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI TERKADAP MENERJAKAN TUGAS KULIAH MAHASISWA

Anhar Mawarsih¹

Abstract

Artikel ini membahas mengenai pengaruh electronic mail sebagai media komunikasi terhadap mengerjakan tugas kuliah pada mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Electronic mail ini merupakan sebuah layanan yang diberikan oleh internet dalam bentuk pesan secara elektronik. Electronic mail adalah layanan yang diberikan oleh internet yang berkembang sejak tahun 1960, yang mulai dinikmati oleh khalayak umum. Data yang dipresentasikan dalam tulisan ini bersumber dari penelitian lapangan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman angkatan 2011. Penggunaan electronic mail yang diartikan sebagai media komunikasi ini digunakan mahasiswa untuk berinteraksi dengan sesama dosen yang berkaitan dengan pengerjaan tugas-tugas kuliah. Selain itu mahasiswa juga menggunakan internet sebagai media komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain, memperoleh data dan informasi, menyimpan data dan untuk aktivitas komunikasi lainnya.

Keywords : *Electronic Mail, Media Komunikasi*

Pendahuluan

Dalam sejarah masyarakat manusia teknologi komunikasi dan informasi, khususnya internet dan media lainnya sebagai “produk” dari perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah dunia menjadi sebuah desa global (*global village*) yang mampu diakses oleh setiap individu yang ada disetiap belahan dunia dalam hitungan detik, yang tak mungkin dicapai hanya dengan berbicara dalam jarak yang normal. Internet telah berkembang menjadi sebuah teknologi yang tidak saja mampu mentransmisikan berbagai informasi, namun juga telah mampu menciptakan dunia baru dalam realitas kehidupan manusia, yaitu sebuah realitas materialistis yang tercipta dalam dunia maya

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi kini membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memicu suatu cara baru dalam kehidupan,

dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik. Dan sekarang ini sedang semarak dengan berbagai huruf yang dimulai dengan awalan e- seperti *e-commerce*, *e-government*, *e-education*, *e-library*, *e-journal*, *e-medicine*, *e-laboratory*, *e-biodiversity* dan yang lainnya lagi yang berbasis elektronik.

Ada berbagai macam layanan yang diberikan oleh internet antara lain *Email (electronic mail)*, *Netnews*, *Telnet*, *File Transfer Protokol (FTP)*, dan *World Wide Web (www)*, dimana yang paling banyak digunakan adalah *electronic mail* serta *world wide web*. Bagi pengguna teratur, *world wide web* telah hampir menjadi sama dengan internet. Para pengguna dapat memasuki situs yang diinginkannya dan memilih hubungan dengan suatu topik yang spesifik sehingga dapat mengakses seketika.

Sumber daya internet yang paling banyak dimanfaatkan oleh para pemakai adalah *electronic mail*. Sesuai namanya, pengiriman surat dilakukan secara elektronik, bukan dalam bentuk kertas. Surat elektronik menawarkan keunggulan berupa kecepatan pengiriman surat, umumnya surat sampai ketujuan hanya dalam waktu beberapa detik.

Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, kini internet telah berkembang dengan program lain yang intinya menjadi aplikasi komunikasi antar sesama masyarakat maya, dalam hal ini untuk keperluan *education*. Keberhasilan pendidikan di suatu wilayah khususnya bagi mahasiswa itu sangat ditentukan oleh beberapa faktor seperti dosen di kampus, pendidikan masyarakat dan aparat pemerintah. Selain itu berkaitan erat dengan kemajuan zaman dan media komunikasi. Terlepas dari media komunikasi televisi, radio, surat kabar, film, layanan internet *electronic mail* juga bermanfaat bagi perkembangan pendidikan. Selain sebagai media pendidikan, *electronic mail* juga bermanfaat sebagai media penerangan, sehingga mempunyai dampak positif bagi mahasiswa terutama dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman, Samarinda telah menggunakan *electronic mail* untuk menyimpan dan mengirim data serta berkomunikasi dengan sesama dosen dan mahasiswa untuk memperoleh data dan informasi lainnya yang berkenaan dengan penerimaan dan pengiriman tugas-tugas yang dosen berikan. Penggunaan data elektronik yang tersimpan dalam *electronic mail* memiliki peran penting juga dalam menunjang pembelajaran mahasiswa dan dimana materi kuliah dan tugas kuliah disalurkan melalui *electronic mail*. Komunikasi dengan *electronic mail* dapat memudahkan mahasiswa untuk menyampaikan pesan secara cepat (*speed instruction*) dan menerima pesan balasan (*back*

instruction). Hal ini menggambarkan suatu stimulus yang terbentuk dari daya tarik *electronic mail* yang membuat mahasiswa menjadi semakin serius menggunakan electronic mail sebagai media komunikasi elektronik.

Lebih lanjut mengenai layanan internet electronic mail yaitu ketika mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen yang dikirimkan melalui electronic mail, ia langsung membuka, mengerjakan dan mengirimkan kembali jawaban dari tugas yang diberikan oleh dosen tersebut. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa menganggap electronic mail itu penting, populer dan dapat membantu menunjang proses belajar bagi dirinya dalam mengerjakan tugas. Apalagi di zaman modern seperti sekarang ini, memicu persaingan global yang semakin ketat. Selain dapat meningkatkan efisiensi baik dari segi waktu, tenaga dan biaya, penggunaan electronic mail juga dapat meningkatkan efektivitas kerja yang baik sehingga peningkatan komunikasi pun dapat tercapai.

Begitu besarnya dampak kehadiran electronic mail di tengah masyarakat umum, membuat penulis ingin mengetahui dampak kehadiran electronic mail bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi. Dalam hal ini mahasiswa memiliki minat untuk bergabung dan berpartisipasi dalam layanan internet, khususnya electronic mail. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan ditemukan hasil bahwa 63 % pengguna layanan internet electronic mail berasal dari usia 18-23 tahun dan mayoritas penggunanya adalah mahasiswa ([htskrtp://one.indoskripsi.com](http://one.indoskripsi.com)).

Kerangka dasar teori dan Konsep Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak hampa tanpa ada komunikasi. Secara etimologis kata atau istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris “communication” dan berasal dari bahasa Latin “communicatus” yang artinya berbagai atau menjadi milik bersama, sedangkan dalam bahasa Latin artinya dalam. Jadi komunikasi berlangsung apabila antara orang-orang yang terlibat terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikonsumsi.

Menurut Onong U. Effendy, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung atau melalui media.

Media Komunikasi Massa

Media komunikasi adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan

heterogen. Kelebihan media massa dibandingkan dengan jenis media komunikasi yang lain adalah bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu, bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hamper seketika pada waktu yang tak terbatas.

Menurut Dennis Mcquail (2007: 34), merupakan sumber kekuatan atau alat kontrol, manajemen dan inivasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.

Dikutip dari Prof. Dr. HM Burhan Bungin S. Sos M.Si (2007 : 85). *Sosiologi Komunikasi*, media komunikasi adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institute pelopor perubahan. Inin adalah paradigm utama media massa. Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan :

1. Sebagai institut pencerahan masyarakat yaitu sebagai media pendidikan.
2. Media massa menjadi media informasi yaitu media massa yang setiap saat menyampaikan informasi
3. Media massa sebagai hiburan, sebagai agent of change media massa juga menjadi institusi budaya yaitu institusi yang setiap saat menjadi corong kebudayaan

Electronic Mail (E-mail)

Electronic mail merupakan salah satu dari sekian banyak layanan internet yang ada saat ini selain *Netnews*, *Telnet*, *File Transfer Protokol (FTP)* dan *World Wide Web (www)* dan masih banyak layanan yang lainnya. Layanan internet adalah berbagai program atau fasilitas yang disediakan oleh internet. Dari layanan internet tersebut yang paling banyak digunakan adalah layanan internet *electronic mail*.

Electronic mail adalah layanan yang diberikan oleh internet yang berkembang sejak tahun 1960. Pada saat itu Internet belum terbentuk, yang ada hanyalah kumpulan 'mainframe' yang terbentuk sebagai jaringan. Mulai tahun 1980-an, *electronic mail* sudah bisa dinikmati oleh khalayak umum. *Electronic mail* adalah salah satu proses pengiriman surat melalui internet dengan menggunakan waktu yang sangat singkat dan cepat (Wikipedia Ensiklopedia bebas).

Layanan Electronic Mail Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas

Komputer merupakan media elektronik yang telah dikembangkan penggunaannya untuk berbagai keperluan manusia. Komputer memberikan nilai manfaat yang eksotik terhadap setiap pekerjaan terutama pekerjaan administrasi dan pengolahan data. Perkembangan penggunaan komputer

dalam sistem network merupakan perkembangan teknologi yang ditujukan untuk menciptakan transfero komunikasi yang ekspres.

Komputer digunakan dalam jaringan *networking* untuk mengakses data dari *upload* menuju *download*. *Uploader* adalah pengguna jaringan komputer untuk menyimpan data dan informasi ke sistem internet. Sedangkan *downloader* adalah kelompok orang-orang pengguna data yang memiliki syarat keanggotaan (*user member*) dan untuk tetap terakses dalam jaringan internet melalui alamat yang diberi nama surat elektronik atau *electronic mail*.

Penggunaan *electronic mail* (surat elektronik) sebagai media komunikasi yang ditunjang oleh situs internet seperti Yahoo, Google, Google Mail, MSN, Wordpress, dan situs lainnya. Banyaknya situs internet dalam jaringan internasional network menunjukkan bahwa orang mau melakukan komunikasi karena dengan komunikasi orang dapat beraktivitas dan meningkatkan kariernya.

Komunikasi media dalam sistem networking adalah salah satu sarana komunikasi elektronik yang dikembangkan untuk menunjang aktivitas komunikasi secara global. Peranan komunikasi elektronik dalam jaringan networking ini memiliki potensi untuk mengefektifkan waktu komunikasi dan meningkatkan kinerja teknologi komunikasi elektronik (Nugroho, 2000).

Penggunaan networking membuat setiap orang akan menetapkan alamat untuk dapat dikunjungi atau dihubungi secara otomatis. Alamat-alamat yang disediakan berupa identitas diri yang disebut sebagai *electronic mail*. Penggunaan *electronic mail* bagi kalangan mahasiswa telah memberikan solusi terbaik dalam berkomunikasi. Di kalangan mahasiswa, *electronic mail* telah menjadi media transkomunikasi untuk berkomunikasi dan menyimpan data yang dibutuhkan. Kebutuhan data yang cepat dan akurat data diperoleh dengan memanfaatkan data-data elektronik melalui jaringan internet.

Mahasiswa menggunakan *electronic mail* untuk menempatkan dirinya pada salah satu ruang khusus dengan data diri yang lengkap untuk dapat berinteraksi dengan orang lain untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Data dan informasi yang berhubungan dengan tujuan mahasiswa sebagian besar adalah data-data penelitian yang dimasukkan (*upload*) oleh pihak lain pada alamat website internet dan kemudian diminta (*download*) oleh pengguna (*user*).

Penggunaan *electronic mail* di kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Samarinda masih terbatas pada menggunakan *electronic mail* untuk berbagai keperluannya, dari hubungan person, kolega, hingga pada pencarian data dan informasi. Kolega adalah rekan terdekat seperti keluarga atau kerabat yang selalu diajak berkomunikasi melalui *electronic mail*. Surat elektronik yang memberikan daya tarik untuk

dapat berkomunikasi dengan pihak lain melalui media internet. Alamat *electronic mail* adalah pusat penampungan dan sekaligus menjadi jalur untuk dapat dihubungi oleh pihak lain yang saling berkomunikasi.

Layanan internet yang menarik dari *electronic mail* adalah memudahkan mahasiswa dalam memecahkan permasalahan perkuliahan tetapi yang menjadi hambatan yang tidak kalah besarnya adalah kehilangan waktu untuk beraktivitas jika sedang melakukan *posting* atau *chating*. *Electronic mail* telah dikembangkan dalam berbagai situs yang baru seperti *facebook.com*. Situs ini merupakan sarana komunikasi yang sangat populer. Selain dapat digunakan untuk berkomunikasi, situs ini juga dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis dan kegiatan-kegiatan yang lainnya yang tentunya sangat tergantung pada selera masing-masing pengguna di kalangan mahasiswa FISIP, Universitas Mulawarman dan masih banyak mahasiswa FISIP dan dosen yang belum menggunakan *electronic mail* sebagai pembentuk perilaku komunikasi.

Teori Konvergensi Media

Konvergensi media adalah penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan. Konvergensi media biasanya merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi digital yang dimungkinkan dengan adanya konvergensi jaringan.

Konvergensi pada umumnya berarti persimpangan media lama dan baru. Henry Jenkins (2006: 01) menyatakan bahwa konvergensi adalah aliran konten di platform beberapa media, kerja sama antara industri beberapa media, dan perilaku migrasi khalayak media.

Konvergensi media tidak hanya pergeseran teknologi atau proses teknologi, namun juga termasuk pergeseran dalam paradigma industri, budaya, dan sosial yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru. Konvergensi media terjadi dengan melihat bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain pada tingkat sosial dan menggunakan berbagai platform media untuk menciptakan pengalaman baru, bentuk-bentuk baru media dan konten yang menghubungkan kita secara sosial, dan tidak hanya kepada konsumen lain, tetapi untuk para produsen perusahaan media.

Gerakan konvergensi media tumbuh secara khusus dari munculnya internet dan digitalisasi informasi. Konvergensi media ini menyatukan 3C yaitu computing (memasukkan data melalui komputer), communication (komunikasi) dan content (materi isi/ konten).

Teori konvergensi media yang diteliti oleh (Henry Jenkins 2006), menyatakan bahwa konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat.

Konvergensi media muncul akibat dorongan kebutuhan berbagai macam fungsi media dan teknologi yang memungkinkan berintegrasinya fungsi-fungsi dari beberapa media tersebut. Hal tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut (Agus Aditya, Oktober 2010) :

1. Kebutuhan akan informasi

Pada zaman modernisasi seperti sekarang ini dibutuhkan pencarian informasi secara cepat dan akurat. Sebagai contoh koran tanpa kertas kini telah hadir disekitar kita, sebagai bukti adanya konvergensi media.

2. Kebutuhan untuk berkomunikasi

Setiap orang pasti tidak luput dari peran komunikasi. Dalam hal ini komunikasi terjadi adalah komunikasi dengan menggunakan media secara electronic yang dapat menembus time and space.

3. Dorongan kebutuhan akan efisiensi Maksudnya dengan kita menggunakan media dari hasil perkembangan TIK tentunya seseorang dapat meningkatkan efisiensi baik dari segi waktu, tenaga dan biaya dengan tarif yang relatif kecil.

4. Kepentingan

Misalnya ketika mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen yang dikirimkan melalui electronic mail, ia langsung membuka, mengerjakan dan mengirimkan kembali jawaban dari tugas yang diberikan oleh dosen tersebut. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa itu menganggap electronic itu penting bagi dirinya.

5. Efektivitas

Tidak dapat dipungkiri, penggunaan media khususnya *electronic mail* itu dapat meningkatkan efektivitas kerja yang baik. Selain itu juga untuk mendapatkan hasil yang akurat, tepat waktu dan relevan.

Teori Uses and Gratifications (Teori Kegunaan dan Kepuasan)

Salah satu teori yang muncul dalam kajian komunikasi massa adalah teori Uses and Gratifications. Teori ini membahas tentang penggunaan media massa oleh khalayak aktif. Dengan kata lain, penggunaan media oleh khalayak diasumsikan sebagai sebuah perilaku aktif dimana khalayak dengan sadar memilih dan mengkonsumsi media tertentu.

Mc. Leod dan Backer (dalam Baran dan Davis, 2000) menyebutkan bahwa seseorang berdasarkan ketertarikan masing-masing akan memilih media mana yang akan dikonsumsinya dan mendapatkan timbal balik berupa pemenuhan kebutuhan yang diinginkannya.

Teori ini merupakan pergeseran fokus dari tujuan komunikator ke tujuan komunikan. Teori ini menentukan fungsi komunikasi massa dalam melayani khalayak.

Pendekatan Uses and Gratifications untuk pertama kali dijelaskan oleh Orlin Katz pada tahun 1959, dalam suatu artikel sebagai reaksinya terhadap pernyataan Bernard Berelson tahun 1959 bahwa penelitian komunikasi tampaknya akan mati.

Mari kita perhatikan pendapat Katz (1959 : 289) berikut :

Katz menegaskan bahwa bidang kajian yang sedang sekarat itu adalah studi komunikasi massa sebagai persuasi. Katz menunjukkan bahwa kebanyakan penelitian komunikasi sampai waktu itu diarahkan ke-pada penyelidikan efek kampanye persuasi pada khalayak. Katz mengatakan bahwa penelitiannya diarahkan pada jawaban terhadap pernyataan "Apa yang dilakukan media untuk khalayak (*what do the media do to people?*)" Kebanyakan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi massa berpengaruh kecil terhadap khalayak yang dipersuasi.

Model Uses and Gratifications menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak, istilahnya pada khalayak yang aktif yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.

Mengenai kebutuhan biasanya orang merujuk kepada hirarki kebutuhan (need hierarchy) yang ditampilkan oleh Abraham Maslow (1954: 290), ia membedakan lima perangkat kebutuhan dasar :

1. Physiological needs (kebutuhan fisiologis)

Dalam hal ini adalah kebutuhan fisik, contohnya kebutuhan makan, minum dan kebutuhan tempat tinggal.

2. Safety needs (kebutuhan keamanan)

Dalam hal ini setiap manusia membutuhkan dan menginginkan rasa aman untuk diri dan keluarganya.

3. Love needs (kebutuhan cinta)

Setiap orang pasti membutuhkan rasa ingin dicintai dan mencintai baik dari sanak saudara, keluarga, kerabat dekat ataupun orang lain. Tanpa kebutuhan cinta manusia tidak akan hidup tenang, terpecah belah dan saling membenci.

4. Esteem needs (kebutuhan penghargaan)

Setiap orang pasti ingin dihargai oleh orang lain.

5. Self-actualization needs (kebutuhan aktualisasi diri)

Sehubungan dengan hirarki tersebut, kebutuhan yang menarik perhatian para peneliti uses and gratifications adalah kebutuhan cinta, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.

Metodologi

Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Electronic Mail* Sebagai Media Komunikasi Universitas Mulawarman Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah Mahasiswa, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. Kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada juga pengalaman dan opini dari responden.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

“Menurut Singarimbun dan Effendi merumuskan definisi operasional sebagai salah satu unsur yang membantu komunikasi antara peneliti dengan variabel yang akan diukur (Singarimbun, 1989)”.

Berdasarkan definisi konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, maka definisi operasionalnya adalah :

a. Electronic Mail

Untuk itu indikator pada variabel *electronic mail* yaitu: (Agus Aditya, Oktober 2010) :

1. Kebutuhan akan informasi
2. Kebutuhan untuk berkomunikasi
3. Dorongan kebutuhan akan efisiensi
4. Kepentingan
5. Efektivitas

Indikator untuk Mengerjakan Tugas adalah :

1. Physiological needs (kebutuhan fisiologis)
2. Safety needs (kebutuhan keamanan)
3. Love needs (kebutuhan cinta)
4. Esteem needs (kebutuhan penghargaan)
5. Self-actualization needs (kebutuhan aktualisasi diri)

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Mulawarman angkatan 2011, kelas Reguler yang berjumlah 50 mahasiswa dengan total keseluruhan yaitu berjumlah 91 mahasiswa. Mahasiswa angkatan 2011 dianggap merupakan usia

remaja akhir sebelum masuk ke dalam usia dewasa dimana senang mencoba, memilih, dan mampu menentukan hal-hal baru mana yang cocok. Selain itu, angkatan 2011 masih aktif kuliah sehingga interaksi baik sesama mahasiswa maupun dosen sering terjadi.

Untuk menentukan sampel mana yang akan dipergunakan dalam penelitian ini akan digunakan teknik sampling dengan *probability sampling* yaitu penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan cara undian (Bungin, 2008). *Simple Random Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang paling mudah dilakukan, seperti halnya suatu arisan atau undian berhadiah dilaksanakan. Nama-nama yang akan dijadikan sampel dituliskan dalam secarik kertas, kemudian dimasukkan kedalam satu gelas untuk diambil satu persatu secara acak.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Kuesioner

Membuat pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan layanan internet *electronic mail* dan kepuasan mahasiswa untuk mempermudah memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan cara menggunakan referensi dari berbagai macam buku.

Alat Pengukur Data

Peneliti menggunakan skala ordinal dengan metode likert dan jenjang 1 sampai 5 untuk setiap item pertanyaan. Adapun skor untuk setiap item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Kurang Setuju (KS)	diberi skor 3
Tidak Setuju (KS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

Kemudian untuk menentukan kriteria skor jawaban responden yaitu kriteria sangat lemah, lemah, cukup, kuat dan sangat kuat

Tabel Kriteria Jawaban Berdasarkan Skor Jawaban Responden

No	Skor	Kriteria
1	71,00 – 127,8	Sangat Tidak Setuju
2	127,8 – 184,6	Tidak Setuju
3	184,6 – 241,4	Kurang Setuju
4	241,4 – 298,2	Setuju
5	298,2 – 355	Sangat Setuju

(Sugiyono, 2008)

Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian, kuesioner yang ada diuji cobakan terlebih dahulu untuk mencari validitas dan reliabilitas dari kuesioner. Teknik perhitungan validitas dan reliabilitas kuesioner menggunakan bantuan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan *Alpha chronbach* seperti yang telah disebutkan. Selanjutnya untuk menguji signifikasinya, penulis mengambil tes sisi pada taraf kepercayaan 95%.

Dasar pengambilan keputusan untuk validitasnya adalah sebagai berikut :

1. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid.
2. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Selanjutnya untuk melihat signifikansi atau pengaruh tersebut dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Sedangkan kriteria indeks reliabilitasnya seperti yang dipaparkan Arikunto adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Tabel Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1	< 0.199	Sangat Rendah
2	0.200-0.399	Rendah
3	0.400-0.599	Cukup
4	0.600-0.799	Tinggi
5	0.800-1.000	Sangat Tinggi

(Agung, 2010)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dapat digunakan memprediksi bentuk pengaruh. Analisis ini juga digunakan untuk menguji hubungan antara sebuah variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Analisis regresi linear sederhana digunakan peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel, dalam hal ini yaitu pengaruh *electronic mail* sebagai media komunikasi pendidikan dengan kepuasan mahasiswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Umar, 2007) :

$$Y = a + Bx$$

Sesudah diketahui nilai “r” dengan rumus korelasi, selanjutnya akan menguji hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji sejauh mana variabel-variabel *independent* secara sendiri-sendiri atau partial mampu menunjukkan pengaruhnya terhadap variabel *dependent* sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili keseluruhan populasi. Adapun rumus Uji-t adalah sebagai berikut (Riduwan, 2001) :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman, Samarinda telah menggunakan *electronic mail* untuk menyimpan dan mengirim data serta berkomunikasi dengan sesama dosen dan mahasiswa yang berkenaan dengan penerimaan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Penggunaan *electronic mail* ini sangat penting dalam kegiatan proses belajar Mahasiswa Fisip Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman karena dapat meningkatkan komunikasi dan efektivitas kerja. Mahasiswa menggunakan layanan tersebut sebagian besar untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan begitu mereka dapat menerima maupun mengirimkan tugas tersebut melalui layanan *electronic mail*.

Adapun pengaruh negatif dari penggunaan teknologi ini yaitu dapat merusak etika moral para pengguna *electronic mail* itu sendiri. Dari kemajuan teknologi hingga persaingan global memunculkan tindak kriminalitas para mahasiswa seperti mengakses video porno, perjudian dunia maya, perkelahian. Selain itu juga dapat menurunkan kekebalan tubuh para pengguna, seharian duduk menatap computer membuat pengguna lupa akan keadaan di sekelilingnya, lupa tidak makan dan sebagainya.

Pengaruh *electronic mail* terhadap pengerjaan tugas kuliah dipe-roleh dengan persamaan regresi, yaitu $Y = 38,7 + 1,25X$ yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 38,7 menunjukkan bahwa jika *electronic mail* sebagai media komunikasi tidak diperhatikan maka masih terdapat pengerjaan tugas kuliah pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dalam ukuran satuan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien sebesar 1,25 menunjukkan bahwa jika penggunaan *electronic mail* diperhatikan atau terjadi peningkatan nilai maka pengerjaan tugas kuliah akan mengalami perubahan atau peningkatan nilai sebesar 1,25. Dengan demikian analisis ini menunjukkan bahwa variabel *electronic mail* sebagai media komunikasi mempunyai pengaruh terhadap variabel mengerjakan tugas kuliah.

Pengaruh antara *electronic mail* sebagai media komunikasi terhadap mengerjakan tugas kuliah mahasiswa ternyata positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan $r = 0,85$ dimana untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Arikunto berada pada interval 0,800-1,000 yang termasuk dalam kategori positif sangat kuat. Hal ini berarti bahwa kenaikan (penurunan) X mengakibatkan peningkatan (penurunan) Y. Harga r tabel untuk kesalahan 5% dengan $n = 50$ diperoleh 0,279 karena harga r hitung $> r$ tabel ($0,85 > 0,279$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 85 % antara *electronic mail* sebagai media komunikasi terhadap mengerjakan tugas kuliah mahasiswa Fisip Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman, sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh antara *electronic mail* sebagai media komunikasi terhadap mengerjakan tugas kuliah mahasiswa Fisip Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman. Dari hasil analisis regresi sederhana antara variabel *electronic mail* dengan pengerjaan tugas kuliah diperoleh persamaan $Y = 38,7 + 1,25X$, selanjutnya nilai korelasi sebesar r sebesar 0,85 atau 85%. Setelah hasil analisis tersebut dibandingkan dengan r tabel dimana $n = 50$ dengan taraf kesalahan 5% ternyata r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,85 > 0,279$). Dengan demikian hipotesis diterima kebenarannya atau signifikan.
2. Pengaruh antara *electronic mail* sebagai media komunikasi terhadap mengerjakan tugas kuliah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman

ternyata positif dan sangat tinggi hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung sebesar 0,85 dimana nilai tersebut pada tabel interpretasi berada pada interval 0,800 - 1,000 yang termasuk kategori positif yang sangat kuat. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa sering mengakses *electronic mail* untuk mengirimkan dan me-nerima kembali tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. *Electronic mail* dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi ataupun pesan secara cepat dan akurat.

3. Dari hasil penelitian dapat diketahui dengan mengakses *electronic mail* membuat mahasiswa Fisip Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman cenderung berperilaku positif dan negatif, yakni mahasiswa menjadi rajin belajar karena pengerjaan tugas-tugas langsung dikirimkan melalui *electronic mail* hanya dalam hitungan detik. Selain itu, dari sisi negatif karena sering mengakses internet juga menyebabkan rusaknya etika moral. Seringkali mahasiswa melakukan tindak kriminalitas seperti mengakses video porno, melakukan perjudian hingga perkelahian.

Daftar pustaka

- Bungin, Burhan, 2008. *Sosiologi Komunikasi*, Kencana, Jakarta
- Bungin, Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaludin, 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hartono, Jogyanto, 2003. *Sistem Teknolog Informasi*, Perpustakaan Nasional, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul, 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*, Perpustakaan Nasional, Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy, 2000. *Strategi Riset Lewat Internet*, Perpustakaan Nasional, Yogyakarta.
- Anggawirya, Erhans, 2003. *Internet*, PT. Ercontara Rajawali bekerjasama dengan WIT, Cirebon.
- Prasetyo, Bambang, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hidayat, Syarifudin, 2002. *Metode Penelitian*, CV. Mandar Maju, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, 1995. *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.

- Salamun, 1992. *Dampak Masuknya Media Komunikasi Terhadap Kehidupan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Uchjana Effendy, Onong, 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.

Dari Sumber Lain :

- Yudakuyudz, 2008. *Dampak Positif dan Negatif Akibat Perkembangan Teknologi Internet*, <http://yudakuyudz.wordpress.com> (diakses tanggal 19 Maret 2009).
- Pingdom, 2009. *210 Milyar E-mail Terkirim Setiap Hari*, <http://royal.pingdom.com> (diakses tanggal 22 Januari 2009).
- Baskoro, Christoforus, 2012. *Kehadiran Konvergensi Sebagai Jawaban atas Kebutuhan Konsumen*, *Trinity via Naked-Traveler.com* (diakses tanggal 10 Februari 2012).